

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Beberapa waktu terakhir ini internet menjadi suatu hal umum bagi hampir seluruh orang. Website erat kaitannya dengan terus berkembangnya internet yang sangat pesat, website merupakan hal yang sehari-hari dikunjungi banyak orang setiap mengakses browser. Pada awalnya sebuah website berkembang kebanyakan perusahaan mulai menggunakan website sebagai sarana untuk menunjukkan profil perusahaan mereka yang terus berkembang menjadi sarana jual beli online dengan support pembayaran online yang dapat dilakukan dengan mudahnya melalui internet dan tanpa harus bertemu secara fisik. Website dapat digunakan untuk penjualan online, pemberian konten ataupun untuk informasi baik individu maupun sebuah perusahaan. Penggunaan website yang semakin lama semakin tinggi menyebabkan banyak pengembang aplikasi khususnya website untuk terus mengeksplorasi banyak hal baru dalam bidang ini dan tentunya meningkatkan kemampuan pengembang juga. Pemantau kinerja dan transaksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah website dashboard dapat digunakan untuk memantau kinerja seperti berapa kali akuisisi, dan berapa mitra yang telah bergabung dengan IKI, untuk pemantauan transaksi maka product owner atau tim internal dapat memantau ada berapa transaksi yang terjadi per hari dan perbulannya. Karena multifungsinya sebuah website maka penelitian kali ini akan menggunakan website untuk memantau kinerja baik dalam bentuk *chart*, tabel dan detail data menggunakan form dari bootstrap. Karena penggunaan website cukup tinggi hingga sekarang pun banyak library untuk pembuatan website itu sendiri, salah satunya seperti yang digunakan untuk mengembangkan dashboard web ini yaitu *ReactJS*. *ReactJS* adalah salah satu library berbasis

bahasa pemrograman JavaScript yang dibuat dan dikelola oleh Facebook and komunitasnya [1].

Tujuan utama pembuatan website ini sendiri adalah sebagai dashboard pemantau kinerja yang fungsi utamanya supaya perusahaan dapat memantau kinerja dari main dealer, area leader dan mitra usaha di Canvasser. Beberapa *list* yang terdapat di website:

1. Area Leader

Area leader merupakan orang yang melakukan akuisisi mitra usaha untuk bergabung menjadi pengguna aplikasi IKI melalui aplikasi IKI Canvasser.

2. Mitra Usaha

Mitra usaha merupakan mitra yang telah di akuisisi oleh area leader yang selanjutnya akan mendapatkan SMS ke nomor mitra untuk login ke aplikasi IKI Mitra dan di aplikasi tersebut mitra akan melakukan berbagai macam transaksi. Transaksi yang dapat dilakukan di aplikasi IKI Mitra yaitu transaksi PPOB (Payment Point Online Bank) atau penjualan transaksi seperti (pulsa, tagihan listrik, tagihan air, dll), C2A (Cash to account) atau setor tunai dan juga P2P (Peer to peer) atau pinjaman. Selanjutnya transaksi yang terjadi dalam aplikasi IKI Mitra tersebut yang akan dipantau melalui website ini.

3. Main Dealer

Main Dealer merupakan sebuah perusahaan atau pimpinan yang akan menaungi banyak area leader di bawah nya. Semakin banyak area leader yang dimiliki maka akan semakin banyak juga mitra usaha dan transaksi sehingga akan berpengaruh terhadap insentif yang didapatkan oleh main dealer tersebut.

Awalnya website dashboard ini dibuat untuk kepentingan project magang yang digunakan untuk hal berikut:

1. *Approve* mitra usaha.
2. Revisi mitra usaha (jika data mitra ada yang perlu diperbaiki).
3. Tolak mitra usaha (jika mitra tidak memenuhi kriteria yang ada).
4. Melihat list transaksi.
5. Melihat daftar mitra.
6. Melihat daftar area leader.
7. Melihat daftar main dealer.
8. Melihat grafik penambahan area leader dan main dealer per-bulan.
9. Melihat grafik target dan realisasi akuisisi mitra usaha.
10. Melihat grafik 10 mitra usaha dengan transaksi tertinggi.

Selanjutnya peneliti lanjutkan sebagai penelitian skripsi dengan tambahan fitur pada website sebagai berikut:

1. Melihat banyaknya transaksi PPOB, C2A, dan P2P dalam sebulan pada halaman dashboard main dealer.
2. Menambahkan main dealer baru.
3. Upload foto promo yang akan tampil di aplikasi IKI Canvasser.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat website monitoring yang dapat meningkatkan efektivitas terhadap pemantauan kinerja area leader?
2. Bagaimana cara membuat website monitoring yang dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan akuisisi mitra?
3. Bagaimana website *dashboard* dapat mempermudah approval mitra usaha, memantau transaksi, melihat daftar data?

1.3 Tujuan

1. Pembuatan website monitoring yang dapat meningkatkan efektivitas terhadap pemantauan kinerja area leader.
2. Pembuatan website monitoring yang dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan akuisisi mitra.
3. Membuat website *dashboard* yang dapat mempermudah approval mitra usaha, memantau transaksi, melihat daftar data.

